

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP/MTs**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh :

**MAISARAH**

**NIM. 190205052**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP/MTs**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :

**MAISARAH  
NIM. 190205052**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Susanti, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIPPPK. 198608182023212051

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika



**Dr. H. Nuralani, M.Pd.**  
NIP. 196811221995121001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED  
DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA SMP/MTs**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 06 Januari 2025  
06 Rajab 1447 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



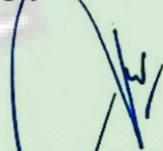
**Susanti., S.Pd.I., M.Pd.**  
NIPPPK. 198608182023212051

Sekretaris,



**Darwani, M.Pd.**  
NIP. 199011212019032015

Penguji I,



**Dr. Zainal Abidin, M.Pd.**  
NIP. 197105152003121005

Penguji II,



**Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.**  
NIP. 196403211989031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
Telp : (0651) 755142, Fax : 75553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisarah  
NIM : 190205052  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP/MTs

Dengan ini dikatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Desember 2024  
Yang Menyatakan



Maisarah  
NIM. 190205052

## ABSTRAK

Nama : Maisarah  
NIM : 190205052  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP/MTs  
Tanggal Sidang : 06 Januari 2025  
Tebal Skripsi : 114 Halaman  
Pembimbing : Susanti, S.Pd.I., M.Pd.,  
Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, *Guided Discovery Learning*

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika dapat membekali siswa agar bisa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta dapat membentuk kemandirian dan terdapat kemampuan untuk bekerja sama. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas IX di MTsS Babun Najah diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* siswa SMP/MTsN dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional. Populasinya adalah siswa kelas IX di MTsS Babun Najah Banda Aceh Tahun Ajaran 2024/2025, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IX-A dan IX-B. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan kriteria pengujian “Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  terima  $H_0$  tolak  $H_1$ ”. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,95 > 1,67$ , maka terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* lebih baik dari yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *subhaanahu wata'aalaa* yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu'alayhi wasallam* yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat rahmat dan kehendak Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP/MTs”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua terhebat penulis Bapak Ahmad Dani dan Ibu Yusnidar juga beserta kedua adik tersayang Ermi Devita dan Erva Syakira. Ucapan terimakasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Susanti, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang pada saat kesibukannya menyempatkan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Bapak/Ibu dosen, para asisten, semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis selama ini.
5. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa Ananda ucapkan kepada kedua orang tua tercinta dan Ibunda yang telah mendidik, membiayai, dan mendo'akan dan memberi motivasi kepada Ananda.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Reza Fahlevi. Terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi.

Sesungguhnya penulis tidak akan sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari keluarga besar dan kawan-kawan yang telah berikan. Semoga Allah *subhaanahu wata'aala* membalas semua kebaikan.

Akhirnya pada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa Ia menghendakinya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

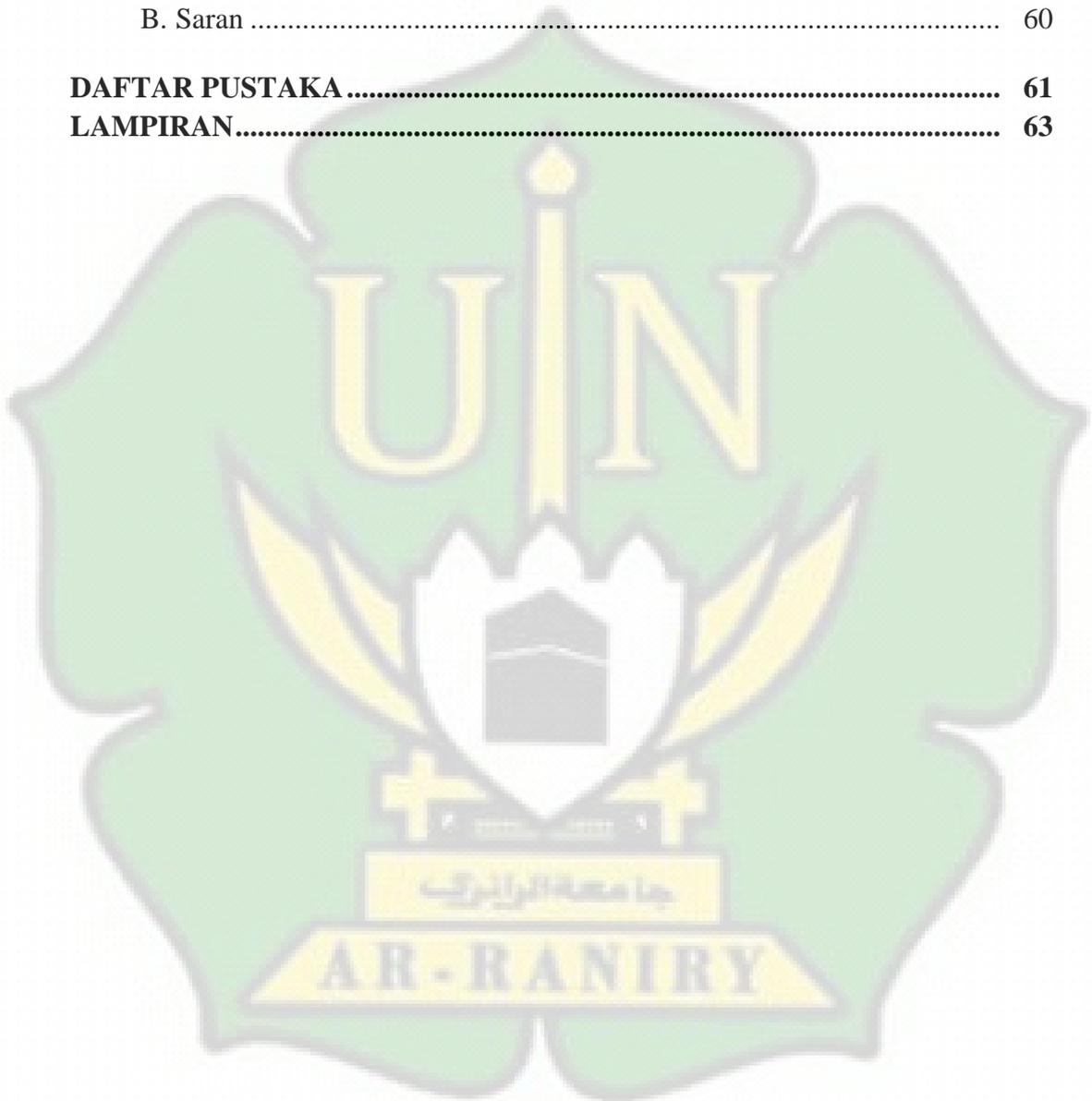
Banda Aceh, 12 Desember 2024  
Penulis,

Maisarah

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR JUDUL</b>  |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                          |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                              |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b>       |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>x</b>    |
| <br>   |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                  | 6           |
| E. Definisi Operasional .....                                | 7           |
| <br>   |             |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>                          | <b>9</b>    |
| A. Hakikat Matematika.....                                   | 9           |
| B. Karakteristik Matematika.....                             | 10          |
| C. Hasil Belajar.....  | 12          |
| D. Model Pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> ..... | 16          |
| E. Pembelajaran Konvensional.....                            | 21          |
| F. Materi Bangun Ruang .....                                 | 23          |
| G. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....                   | 24          |
| H. Hipotesis Penelitian .....                                | 28          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>                      | <b>29</b>   |
| A. Rancangan Penelitian.....                                 | 29          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                         | 30          |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                      | 30          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 30          |
| E. Instrumen Penelitian .....                                | 31          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                 | 32          |
| <br>   |             |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>        | <b>37</b>   |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                         | 37          |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....                    | 37          |

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| C. Analisis Hasil Penelitian ..... | 38        |
| D. Pembahasan.....                 | 56        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>       | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....                | 60        |
| B. Saran .....                     | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>        | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>               | <b>63</b> |



## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel 3. 1  | Rancangan Penelitian.....  | 30 |
| Tabel 4. 1  | Data Siswa Pesantren Modern Babun Najah .....  | 37 |
| Tabel 4. 2  | Jadwal Pengumpulan Data Penelitian.....  | 38 |
| Tabel 4. 3  | Hasil Skor <i>Pretest</i> Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....  | 39 |
| Tabel 4. 4  | Hasil Skor <i>Posttest</i> Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 40 |
| Tabel 4. 5  | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....                            | 41 |
| Tabel 4. 6  | Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....                                       | 42 |
| Tabel 4. 7  | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....                                | 44 |
| Tabel 4. 8  | Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....   | 45 |
| Tabel 4. 9  | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen....                             | 48 |
| Tabel 4. 10 | Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....                                       | 49 |
| Tabel 4. 11 | Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....                              | 50 |
| Tabel 4. 12 | Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....  | 51 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bangun Ruang Prisma ..... 23



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | : Kisi-Kisi Soal.....                                    | 63  |
| Lampiran 2  | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....           | 64  |
| Lampiran 3  | : Lembar Tes ( <i>Pretest</i> ).....                     | 71  |
| Lampiran 4  | : Lembar Tes ( <i>Posttest</i> ).....                    | 72  |
| Lampiran 5  | : Lembar Kerja Peserta Didik .....                       | 73  |
| Lampiran 6  | : Dokumentasi Penelitian.....                            | 76  |
| Lampiran 7  | : Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....             | 77  |
| Lampiran 8  | : Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....             | 78  |
| Lampiran 9  | : Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....                 | 79  |
| Lampiran 10 | : Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....                | 80  |
| Lampiran 11 | : Lembar Jawaban Siswa.....                              | 81  |
| Lampiran 12 | : Lembar Validasi Guru .....                             | 86  |
| Lampiran 13 | : Lembar Validasi Dosen .....                            | 89  |
| Lampiran 14 | : Surat Keputusan.....                                   | 92  |
| Lampiran 15 | : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data.....                 | 93  |
| Lampiran 16 | : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....      | 94  |
| Lampiran 17 | : Daftar H .....   | 95  |
| Lampiran 18 | : Daftar F.....  | 96  |
| Lampiran 19 | : Daftar I.....  | 97  |
| Lampiran 20 | : Daftar G .....   | 98  |
| Lampiran 21 | : Uji Normalitas Menggunakan <i>SPSS Versi 23</i> .....  | 99  |
| Lampiran 22 | : Uji Homogenitas Menggunakan <i>SPSS Versi 23</i> ..... | 100 |
| Lampiran 23 | : Uji Hipotesis Menggunakan <i>SPSS Versi 23</i> .....   | 101 |
| Lampiran 24 | : Riwayat Hidup .....                                    | 102 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan salah satu usaha yang dilakukan untuk melatih seseorang, memberi bimbingan, memberi pembelajaran yang baik dan berguna bagi manusia, tujuannya adalah untuk merubah seseorang menjadi lebih baik lagi<sup>1</sup>. Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu perilaku. Artinya bahwa seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku, yaitu dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari ragu-ragu menjadi yakin. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diperlihatkan oleh siswa melalui sikap dan perilaku atas apa yang diajarkan di sekolah.<sup>2</sup>

Pembelajaran matematika yang merupakan substansi penting dari pendidikan formal juga memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting terhadap kehidupan manusia, dalam mempelajari matematika siswa akan terlatih menjadi siswa yang berpikir kritis, logis, sistematis, matematika juga tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari yaitu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Ada dua visi pembelajaran

---

<sup>1</sup>Elma Agustina, Fredi Ganda Putra, dan Farida, "Pengaruh Auditory,Intellectually, Repetition (AIR) dengan Pendekatan Lesson Study terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah", *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol.1, No.1, 2018, h.1-6.

<sup>2</sup> Sudjana, Nana. 2009. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Roesdakary, hal 34

<sup>3</sup> Siska Andriani, "E'valuasi CSE-UCLA Pada Studi Proses Pembelajaran Matematika", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.6, No.2, 2015, h.167-175.

matematika, yaitu; mengarahkan pembelajaran matematika untuk pemahaman konsep-konsep yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan masalah dan ilmu pengetahuan lainnya, dan mengarahkan kemasa depan yang lebih luas yaitu matematika memberikan kemampuan pemecahan masalah, sistimatik, kritis, cermat, bersifat objektif dan terbuka. Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam menghadapi masa depan yang selalu berubah.<sup>4</sup>

Ada beberapa orang memandang bahwa matematika sebagai ilmu abstrak, teoritis, penuh dengan simbol dan rumus-rumus yang membingungkan. Kesulitan-kesulitan dalam pelajaran matematika sering terjadi pada semua tingkatan usia, salah satu faktor yang membuat kesulitan itu terjadi akibat kurangnya minat terhadap pelajaran matematika. Sulitnya matematika disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada saat pelajaran matematika masih mengalami beberapa kendala. Diantaranya adalah kegiatan belajar yang saat ini terlaksana di kelas masih bersifat *teacher centered* yang menjadikan guru sebagai pusat atau sumber pembelajaran, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan prestasi, yang berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan). Istilah prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam

---

<sup>4</sup> Surachim, Ahim. 2016. Efektifitas Pembelajaran (Pola Pendidikan Sistem Ganda). Bandung: Alfabeta, hal 59

<sup>5</sup> Eka, Karunia, dan Mokhammad, Ridwan, Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : Refika Aditama. Hal 58

pembelajaran. Pembelajaran matematika dapat membekali siswa agar bisa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta dapat membentuk kemandirian dan terdapat kemampuan untuk bekerja sama.<sup>6</sup>

Walaupun matematika memiliki peran penting, namun pembelajaran matematika di sekolah sering menjadi permasalahan bagi guru dan siswa. Permasalahan tersebut antara lain guru mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep-konsep atau materi tertentu dalam pembelajaran matematika sedangkan permasalahan yang dihadapi siswa yaitu siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang amat sulit dan membuat siswa takut untuk mengikuti pembelajaran matematika, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas IX di MTsS Babun Najah diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Persentasi ketercapaian KKM siswa pada materi masih tergolong rendah. Dimana persentasi ketercapaian KKM siswa pada materi bangun ruang prisma ada 15 siswa (60%) yang mencapai KKM pada materi tersebut dan ada 10 siswa (40%) yang tidak mencapai KKM pada materi bangun ruang prisma. Sebagian siswa masih mendapat nilai ujian akhir matematika di bawah KKM. Menurut wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa kelas didapatkan bahwa siswa merasa bosan saat belajar matematika, disebabkan karena guru hanya meminta siswa mencatat materi yang telah ditulis di papan tulis kemudian di akhir pembelajaran guru memberi tugas rumah, dan pada waktu pembelajaran

---

<sup>6</sup> Mustamin Anggo, "Pelibatan Metakognitif Dalam Pemecahan masalah matematika", *Edumatica*, No.2, h.12-16.

<sup>7</sup> Permatasari, Kristina Gita. "Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah." *Jurnal Pedagogy* 14.2 (2021): 68-84.

berlangsung siswa tidak mau bertanya karena merasa segan dan tidak berani untuk bertanya apa yang belum dipahami. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang menyatakan bahwa banyak peserta didik yang kesulitan dalam belajar matematika kemudian tidak memperhatikan guru dan sering melakukan hal-hal di luar aktifitas belajar seperti mengganggu teman saat guru menjelaskan, mengobrol di kelas sehingga membuat keributan.

Salah satu pembelajaran model yang mampu untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu *Guided Discovery Learning*. Model ini merupakan bagian dari model *discovery learning*, perbedaannya terletak pada bagaimana peran guru dalam pembelajaran. Model *Guided Discovery Learning* dirancang melalui proses bimbingan atau arahan dari guru kepada siswa untuk menemukan suatu konsep atau hubungan dari konsep-konsep yang telah ada, dalam metode ini guru berperan sebagai pemandu atau pembimbing siswa dalam upaya mereka menemukan atau memecahkan suatu permasalahan.<sup>8</sup>

Prinsip model *Guided Discovery Learning* menuntut guru untuk aktif dan kreatif memberikan contoh-contoh yang mampu merangsang siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menyimpulkan pembelajaran ketika siswa telah mampu mendeskripsikan serta menemukan pola hubungan dari konsep yang telah diajarkan guru. Selain itu siswa dituntut untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan aktif menjalankan intruksi atau arahan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga apa yang siswa laksanakan akan terarah dan tujuan pembelajaran mudah tercapai. Prinsip ini sangat cocok diimplementasikan

---

<sup>8</sup> Aningsih, Aningsih, and Shinta Prima Wolosah. "Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8.2 (2020): 36-43.

dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam pemecahan masalah matematika yang memerlukan proses dan langkah-langkah sistematis.<sup>9</sup>

Hal ini relevan dengan penelitian Ismail Hanif Batubara yang menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar yang diajarkan melalui pembelajaran *Guided Discovery Learning* lebih tinggi dari pada peningkatan hasil belajar yang diajarkan tanpa pembelajaran *Guided Discovery Learning*. Untuk meningkatkan hasil belajar, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* sebagai salah satu alternative. Belajar dengan *Guide Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran dimana siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan arahan dan bimbingan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah diitetapkan pendidik sebelumnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP/MTs”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* siswa SMP/MTsN lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional?

---

<sup>9</sup> Nur, Muh Fahrul, and Wahyuddin Wahyuddin. "Pengaruh *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar." *Journal on Education* 6.1 (2023): 7402-7414.

<sup>10</sup> Batubara, Ismail Hanif. "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid 19." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1.2 (2020): 13-17.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Guided Discovery Learning* siswa SMP/MTsN dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, mengubah sikap atau perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan meningkatkan prestasi sehingga pembelajaran lebih efektif. Melatih siswa agar mampu menerima dan menanggapi suatu permasalahan dalam proses belajar, karena dapat berfikir secara kreatif dan bekerja secara intensif.
- b. Bagi Guru, sebagai informasi bagi guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning*.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, sebagai landasan untuk melakukan penelitian lanjutan, agar diperoleh hasil yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang penting untuk diperjelas agar terhindar dari kesalah penafsiran, definisi yang digunakan adalah :

### **1. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika yang efektif memerlukan pemahaman tentang apa yang telah diketahui oleh siswa serta apa yang perlukan untuk dipelajari oleh siswa, kemudian memberikan tantangan dan dukungan kepada mereka agar siswa dapat belajar dengan baik, bahwa siswa belajar melalui pengalaman dan guru memberikan pengalaman tersebut.<sup>11</sup>

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor, hasil belajar peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil dari proses belajar mengajar kognitif dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga Pendidikan.<sup>12</sup>

### **3. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning***

Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dirancang melalui proses bimbingan atau arahan dari guru kepada siswa untuk menemukan suatu konsep atau hubungan dari konsep-konsep yang telah ada, dalam metode ini guru

---

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif ( Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), 67.

<sup>12</sup> Fitrah Dewi Mustia, dan Suratno, Penerapan Strategi Index Card Match dengan Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X. E MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2103. Vol 3 No 1 Jember: Februari 2014.

berperan sebagai pemandu atau pembimbing siswa dalam upaya mereka menemukan atau memecahkan suatu permasalahan.

#### **4. Pembelajaran Konvensional**

Pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional, adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru dan sering kali menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran konvensional, guru mengendalikan sebagian besar penyajian pembelajaran dan menyajikannya secara terstruktur di ruang kelas. Pembelajaran konvensional sering kali menggunakan media pembelajaran tradisional, seperti papan tulis dan buku pelajaran.<sup>13</sup> Pada penelitian ini model konvensional dilaksanakan hanya pada salah satu kelas yaitu kelas kontrol.

#### **5. Bangun Ruang**

Bangun ruang prisma merupakan bangun ruang yang mempunyai sepasang sisi kongruen dan sejajar serta rusuk-rusuk tegaknya saling sejajar. Penamaan prisma dilihat dari bentuk sisi alas atau sisi atapnya.

Kompetensi Dasar : 3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).

4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas), serta gabungannya.

---

<sup>13</sup> Winata Putra, dkk., Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: University Terbuka, 2007), hal.23